



## Dari Distribusi Air hingga reservoir Komunal, Upaya Pemprov DKI Jakarta Atasi Krisis Air Bersih

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprediksi, cuaca panas yang melanda Jakarta akan berlangsung hingga Oktober 2023. Penyebab kemarau panjang ini adalah El Nino yang diakibatkan pemanasan suhu muka laut di Samudra Pasifik. Terik di Jakarta belakangan ini diperparah pertumbuhan awan yang minim. "Kondisi ini tentunya menyebabkan penyinaran matahari pada siang hari ke permukaan bumi tidak mengalami hambatan signifikan oleh awan di atmosfer," tulis keterangan BMKG pada 30 September 2023 lalu.

Untuk mengantisipasi dampak El Nino yang mengakibatkan kekeringan, Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta bersama instansi-instansi lain membentuk Satuan Tugas (Satgas) Air Bersih, yang diketuai Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi DKI Jakarta. Pada 16 September 2023 lalu, BPBD DKI

telah menerima laporan kekeringan. BPBD DKI lalu berkoordinasi dengan Perusahaan Air Minum (PAM) Jaya dan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) DKI, untuk mendistribusikan secara gratis 3.000 liter air bersih, yang diangkut lima mobil tangki ke Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat.

Sepekan kemudian, PAM Jaya juga menyalurkan 4.300 liter air bersih ke Kelurahan Kalibaru, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara, dengan tujuh mobil tangki air bersih. Sedangkan pada 25 September 2023, Pemprov DKI telah mengerahkan 75 mobil tangki air berkapasitas 353.800 liter ke sembilan kelurahan terdampak, yakni lima kelurahan di Jakarta Barat (Pegadungan, Cengkareng Barat, Kedaung Kali Angke, Tegol Alur, dan Jembatan Lima) serta empat kelurahan di Jakarta Utara (Cilincing, Kali Baru, Penjaringan, dan Pluit).

Sementara, pada 1 Oktober 2023, BPBD DKI bersama PAM Jaya, Baznas DKI, serta Palang Merah Indonesia (PMI), kembali mendistribusikan air ber-

sih ke Kelurahan Cipedak, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan. Tiga mobil tangki dikerahkan untuk mengangkut air bersih berkapasitas 10.000 liter. Dua hari kemudian, 8.000 liter air bersih juga disalurkan ke Kelurahan Kalibaru, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara.

Reservoir Komunal Pada 4 Oktober 2023, Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono juga meresmikan Reservoir Komunal Waduk Pluit di Rumah Susun (Rusun) Waduk Pluit Muara, Penjaringan, Jakarta Utara. PAM Jaya membangunnya sebagai bagian realisasi target seratus persen cakupan pelayanan perpipaan pada 2030 bagi seluruh warga Jakarta dan meningkatkan pelayanan ketersediaan air bersih ke seluruh wilayah DKI. Heru menyatakan, pembangunan reservoir komunal akan terus bertambah di lokasi-lokasi yang kekurangan air bersih. Hal ini pun dilakukan khususnya untuk menghadapi musim kemarau panjang. "Kita mengejar waktu, karena kita lihat tahun ini adalah tahun bumi terpanas. Artinya tahun depan dan seterusnya, cuaca akan makin panas, bisa mencapai 34-35 derajat," ungkapnya.

Direktur Utama PAM Jaya Arief Nasruddin

gan total biaya investasi sekitar Rp 41 miliar, untuk perbaikan pelayanan kepada 7.741 pelanggan. "Reservoir komunal adalah penampungan air di dekat permukiman yang jauh dari sumber utama Instalasi Pengolahan Air PAM Jaya. Air tampungan di reservoir akan dipompakan ke rumah-rumah warga, sehingga pelanggan yang merupakan titik terjauh dari lokasi IPA PAM Jaya dapat menerima debit air yang cukup," paparnya.

Selain di Rusun Waduk Pluit, PAM Jaya juga mengoperasikan tiga reservoir komunal lain, yaitu di Cilincing dan Marunda, Jakarta Utara, serta di Taman Sari, Jakarta Barat. "Pembangunan Reservoir Komunal Waduk Pluit berlangsung selama tiga bulan, dengan debit air lima liter per detik, kapasitas 50 meter kubik, dan cakupan perbaikan 282 pelanggan. Sumber airnya berasal dari IPA Pejompongan 2," tutur Arief.

**Sukses Jakarta untuk Indonesia.**